

Contoh implementasi metode iqra dalam pembelajaran al-quran di TPQ se - Kecamatan Diwek

Ali Hamdi

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim;
e-mail: alisukses1010@gmail.com

Kata Kunci:

Al-Qur'an, metode Iqra', pembelajaran, kemampuan membaca, pendekatan interaktif

Keywords:

Quran, Iqra' method, learning, reading ability, interactive approach

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' di TPQ Se- Kecamatan Diwek. Metode interaktif termasuk meniru, melihat gerakan bibir, komunikasi jelas, dan diskusi digunakan. Pembelajaran harian dengan materi berjenjang dalam jilid-jilid Iqra'. Evaluasi meliputi tahap awal, harian, dan kenaikan jilid. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pendekatan interaktif dan materi sistematis berkontribusi pada hasil memuaskan. Dalam penulisan jurnal, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode studi literatur atau melakukan kajian dari beberapa karya ilmiah yang dijadikan suatu bahan dalam pembuatan jurnal ini. Penulisan jurnal ini juga menggunakan teknik pengumpulan

data yang diambil dari wawancara oleh beberapa informan, jurnal, internet, serta bacaan-bacaan yang relevan dengan judul. Saran meliputi guru berkualifikasi, penekanan aqidah dan akhlak, integrasi teknologi bijak, peran orang tua, dan program lanjutan. Diharapkan, metode Iqra' yang efektif dan pengembangan berkelanjutan dapat mendekatkan generasi muda pada Al-Qur'an dan manfaatnya.

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to read the Qur'an through the Iqra' method at TPQ in Diwek District. Interactive methods including imitation, viewing of lip movements, clear communication, and discussion are used. Daily learning with tiered material in Iqra' volumes. Evaluation includes the initial, daily, and volume increase stages. The evaluation results showed a significant increase in students' Al-Qur'an reading ability. An interactive approach and systematic materials contribute to satisfying results. In journal writing, researchers use a qualitative approach and use literature study methods or conduct studies of several scientific works that are used as material in making this journal. This journal writing also uses data collection techniques taken from interviews by several informants, journals, the internet, as well as readings relevant to the title. Suggestions include qualified teachers, emphasizing faith and morals, wise technology integration, the role of parents, and follow-up programs. It is hoped that the effective Iqra' method and sustainable development can bring young people closer to the Al-Qur'an and its benefits.

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diungkapkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga diberkahi dan diberikan ketenangan oleh-Nya, sebagai bukti keistimewaan kenabiannya. Keberadaan Al-Qur'an sungguh mengagumkan dalam setiap jengkal ayat yang ada. Bahkan lebih dari itu, pesan-pesan yang terangkum di dalam Al-Qur'an memiliki kapasitas untuk memberikan arah bagi kehidupan kita. Al-Qur'an bisa



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

diartikan sebagai wahyu Ilahi yang diterima Nabi Muhammad SAW, mengusung prinsip-prinsip universal yang tetap relevan sepanjang zaman. Berisi solusi untuk berbagai tantangan dalam kehidupan, menjadikannya sebagai panduan utama. Oleh karena itu, sebagai kaum Muslim, kewajiban kita adalah merenung, memahami, dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an (Nikmah, 2022).

Dalam setiap lembaran Al-Qur'an, terpancar pesan suci yang mengandung hikmah dan petunjuk untuk umat manusia. Al-Qur'an adalah wahyu Ilahi yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai penegasan keagungan kenabiannya. Keberadaan Al-Qur'an sangat mengesankan, terpancar dalam setiap rangkaian kata yang terpilih. Bahkan lebih dari itu, di dalamnya mengandung ajaran-ajaran yang mampu memberikan panduan berharga bagi perjalanan hidup kita. Al-Qur'an dapat diartikan sebagai pesan suci yang diterima langsung oleh Nabi Muhammad SAW, membawa prinsip-prinsip universal yang abadi dalam perubahannya. Isinya merangkum solusi untuk berbagai tantangan dalam hidup, menjadikannya sebagai pijakan utama dalam menghadapi permasalahan.

Pentingnya menciptakan generasi yang memiliki kedekatan dengan Al-Qur'an mewajibkan pemahaman yang kokoh terhadap isi Al-Qur'an, dimulai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan akurat sesuai dengan norma yang telah ditetapkan (Hamdani, 2017). Kemajuan teknologi dan informasi di era globalisasi memberikan dampak besar dalam membentuk karakter dan identitas individu. Pengaruh ini mencakup aspek positif dan negatif, terutama pada anak-anak usia dini yang cenderung meniru dengan cepat. Dalam konteks pendidikan, terdapat tantangan besar untuk menciptakan individu yang tidak hanya kompeten dalam penguasaan teknologi dan informasi untuk bersaing di tingkat global, tetapi juga memiliki etika dan moral yang baik (Siregar & Tanjung, 2022). Tantangan yang dihadapi dalam konteks pendidikan terkait dengan dampak kemajuan teknologi dan informasi pada karakter dan identitas individu, terutama anak-anak usia dini, memang sangat signifikan. Di satu sisi, teknologi dan informasi memberikan akses luas terhadap pengetahuan, kreativitas, dan peluang pendidikan yang tak terbatas. Namun, di sisi lain, terdapat potensi dampak negatif seperti penurunan perhatian, kecanduan layar, dan hilangnya kemampuan komunikasi langsung.

Karena peran Al-Qur'an sangat signifikan dalam memberikan arahan dan panduan bagi manusia, maka menguasai keterampilan membaca, memahami, dan merenungi Al-Qur'an menjadi tanggung jawab fundamental bagi setiap individu Muslim (Sauri et al., 2021). Dalam rangka mengimplementasikan metode Iqra dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ se-Kecamatan Diwek, pemahaman akan peran luar biasa Al-Quran dalam membimbing dan memberi arahan dalam kehidupan manusia semakin terasa mendesak. Menguasai serta merenungi ajaran Al-Quran telah menjadi tanggung jawab mendasar bagi setiap penganut agama Islam. Namun, hasil pengamatan di wilayah Diwek menggambarkan suatu situasi yang berbeda. Terdapat anak-anak, remaja, dan orang dewasa yang belum mampu menguasai dengan baik bacaan Al-Quran. Permasalahan ini bukanlah akibat dari kurangnya fasilitas pendidikan Al-Quran (TPA/TPQ), melainkan lebih kepada kekurangan guru yang memiliki kompetensi untuk mengajar di daerah pedesaan, serta kekurangan manajemen pengajaran yang sesuai

dengan perkembangan anak-anak. Tambahan pula, perkembangan teknologi yang tidak diarahkan dengan baik, terutama melalui permainan daring, telah meredam minat anak-anak terhadap memahami Al-Quran. Dengan situasi yang ada, diperlukan suatu pendekatan pengajaran membaca Al-Qur'an yang efisien guna meningkatkan kompetensi dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan informasi di atas, penulis melakukan kontribusi kepada masyarakat dengan menerapkan metode Iqra' dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA/TPQ di wilayah Diwek. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an. Pendidik, terutama guru di sekolah, memiliki tujuh pendekatan yang dapat digunakan dalam mengajar keterampilan membaca Al-Qur'an kepada siswa. Pendekatan-pendekatan ini meliputi metode Baghdadi, Iqra', Qira'ati, Tilawati, Tartila, Yanbu'ah, dan Nahdliyah (Rochman & Qur, n.d.). Metode Iqra' adalah pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang fokus pada praktik langsung membaca. Buku panduan Iqra' terdiri dari enam jilid, dimulai dari huruf hijaiyah yang sederhana hingga tahap huruf hijaiyah yang sudah bersambung. Pendekatan ini terbukti lebih efisien dalam membantu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan dalam waktu yang relatif singkat (Sauri et al., 2021).

Pembahasan

Metode iqra' merupakan metode dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an dengan mudah dan praktis, yang mengacu pada kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap anak didik mulai sejak dini maupun telah dewasa, tergantung keadaan masing-masing santri, sehingga meskipun mulai bersama-sama, namun kapan selesainya sangat bervariasi, dalam hal ini adanya kartu prestasi Iqro setiap santri sangat berguna untuk memantau dan mengendalikan kemajuan santri. Hal tersebut dapat diamati dari beberapa buku privat anak didik. Metode iqra tersusun dalam 6 jilid (jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, dan jilid 6) yang berbentuk buku iqra', masing-masing jilid memiliki isi yang berbeda, sesuai dengan tingkatan iqra'nya. (Zulfitria & Zainal Arif, 2019)

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan, terlihat bahwa anak-anak di sana belum menguasai kemampuan mengenal huruf dan pelafasan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, peneliti mengambil langkah-langkah seperti mengadakan pengadaan buku Iqra' bagi para santri atau anak didik dan melaksanakan program pembelajaran membaca Al-Quran di TPA dan TPQ. Program ini diimplementasikan dengan menggunakan metode Iqra'. Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai Kamis dan Sabtu-minggu pada dua waktu, yaitu Badha Ashar pukul 16:00-17:00 dan Badha maghrib pukul 18:00-18:20. Proses pembelajaran dimulai dengan pembacaan Asmaul Husna dan doa, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran membaca huruf hijaiyah bersambung yang menggunakan metode Iqra'. Metode tersebut memudahkan anak didik dalam belajar Al-Qur'an. Selanjutnya, peneliti melibatkan anak didik dalam mempelajari aqidah dan akhlak, serta proses pembelajaran yang ditutup dengan membaca sholawat serta doa.

Dalam mengajar menggunakan metode Iqra', peneliti mengimplementasikan beberapa teknik, antara lain:

1. Metode Meniru: Peneliti memberikan contoh bacaan yang benar dan anak didik mengikutinya.
2. Melihat Gerakan Bibir: Peneliti melatih makharijul huruf dengan cara anak didik melihat gerakan bibir peneliti saat mengucapkan huruf-huruf.
3. Penggunaan Ucapan yang Jelas dan Komunikatif: Peneliti menyimak bacaan anak didik dan memberikan motivasi serta komentar yang membangun.
4. Pertanyaan dan Diskusi: Peneliti mengajukan pertanyaan kepada anak didik dan mereka memberikan jawaban.

Materi utama dalam pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ peneliti adalah metode Iqra'. Peneliti memulai dengan pengenalan huruf tunggal berharakat fathah pada jilid pertama. Pada jilid kedua, peneliti memperkenalkan bacaan huruf-huruf bersambung berharakat fathah dan bacaan mad (panjang). Jilid ketiga mencakup bacaan panjang dengan tanda-tanda baca fathah, kasrah, dhammah, dan sukun. Selain itu, anak didik juga diajarkan untuk mengenali hukum-hukum bacaan, atau yang biasa disebut dengan tajwid, diantaranya hukum bacaan tersebut ialah ikhfa', idzhar, iqlab, idghom bi gunnah, idghom bilaghunnah, serta bacaan-bacaan mad seperti huruf alif, ya', dan wawu.

Adapun beberapa penjelasan terkait dasar hukum bacaan tajwid yang paling dasar dan sederhana untuk memudahkan anak didik dalam belajar makhorijul huruf dalam Al-Qur'an, diantaranya :

1. Idzhar

Idzhar memiliki arti jelas, serta hurufnya ada 6, yaitu: ح, خ, ع, غ, هـ, ا

Apabila salah satu huruf Idzhar beresemu dengan nun mati atau tanwin, maka hukum bacaannya harus dibaca jelas 1 ketukan/harakat. Contohnya: خير حسنا, من أمن, artinya memasukkan huruf yang depan kepada huruf yang belakang secara terang dan jelas.

2. Idghom

Idghom artinya memasukan atau meleburkn. Idgham terbagi menjadi dua, antara lain:

a) Idgham bighunnah

Artinya dengan dengung, menahan huruf yang masuk sebanyak 2 harakat terdiri dari 4 huruf, yaitu ي, ن, م, و

Apabila ada huruf nun mati/sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu hurufnya, maka dibacanya harus berdengung.

Contohnya: خَيْرٌ مِنْ نِيٍّ

b) Idgham bilagunnah

Artinya tidak dengan dengung. Terdiri dari 2 huruf, yaitu: ل, ر

Apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu hurufnya, maka hokum bacaannya tidak berdengung.

Contohnya: غفور رحيم خيرٌ له بهم

3. Ikhfa'

Ikhfa memiliki artinya samar-samar. Terdiri dari 15 huruf, yaitu: ط, ظ, ف, ق, ك, ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض.

Hokum bacaan ikhfa dalah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu hurufnya, maka dibacanya samar-samar, contohnya: شى قدیر

4. Iqlab

Memiliki arti mengganti (mengganti huruf nun ke huruf mim). Terdiri dari 1 huruf saja, yaitu: ب

Bacaan iqlab apabila ada huruf nun mati/nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf Ba'. maka dibacanya diertai dengan dengungan selama 2 harakat, contohnya: الأنبياء

5. Mad

Memiliki arti memanjangkan bacaan, dibaca menggunakan 2 ketukan/harakat. Terdiri dari 3 huruf, yaitu: -Alif mati sesudah fathah, Ya' mati sesudah kasroh dan Wau mati sesudah dhommah.

Adapun pembagian hokum bacaan mad:

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------|
| 1. Mad tahabi'i | 10. Mad shilah thawilah |
| 2. Mad far'i | 11. Mad iwadh |
| 3. Mad wajib muttashil | 12. Madbadal |
| 4. Mad jaiz munfasil | 13. Mad lazim harfi mukhaffaf |
| 5. Mad lazim mustaqal kilmi | 14. Mad lazim harfi mutsaqal |
| 6. Mad lazim mukhaffafkilmi | 15. Mad tamkin |
| 7. Mad layyin | 16. Mad farqu |
| 8. Mad arid lissukun | |
| 9. Mad shilah qashirah | |

Tujuan mempelajari ilmu tajwid untuk menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. dan merupakan dasar membaca Al- Qur'an yang wajib dikuasai.

Evaluasi dilakukan dalam tiga tahap: evaluasi awal, evaluasi harian, dan evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal nak didik dalam memahami bacaan Al-Quran. Evaluasi harian membantu peneliti mengontrol

kemajuan belajar siswa setelah setiap pembahasan materi. Evaluasi kenaikan jilid dilakukan setelah materi suatu jilid selesai, untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil evaluasi ini memungkinkan peneliti untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas pembelajaran metode Iqra' di TPQ. Dengan demikian, peneliti dapat mengukur tingkat kemajuan siswa dan efektivitas metode pembelajaran yang peneliti gunakan. Kesimpulan yang peneliti dapatkan adalah penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran di TPQ memberikan hasil yang memuaskan, terlihat dari peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa dan partisipasi yang lebih aktif dalam pembelajaran.

Tabel 1. Evaluasi Tahap Awal

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal (Skala 1-10)
1	Arbi	3
2	Novan	2
3	Nisa	4
4	Alea	5
5	Hanif	4
6	Farid	2
7	Arif	2
8	Wulan	5
9	Gilang	3
10	Vivi	4

Tabel 2. Evaluasi Harian

Hari	Nama Siswa	Kemajuan Harian (Skala 1-10)	Komentar peneliti
Senin	Arbi	5	Memperhatikan gerakan bibir
Selasa	Novan	3	Meniru dengan baik
Rabu	Nisa	7	Perlu lebih fokus
Kamis	Alea	7	Mampu mengucapkan dengan jelas

Sabtu	Hanif	6	Berani berpartisipasi dalam diskusi
Ahad	Farid	4	Meniru dengan baik
Senin	Arif	5	Memperhatikan gerakan bibir
Selasa	Wulan	6	Perlu lebih fokus
Rabu	Gilang	6	Perlu lebih fokus
Kamis	Vivi	6	Memperhatikan gerakan bibir

Tabel 3. Evaluasi Kenaikan Jidil

Jilid	Nama Siswa	Kemampuan Setelah Jilid (Skala 1-10)	Komentar Peneliti
1	Arbi	9	Sudah mengenal beberapa huruf
1	Novan	9	Mampu membaca beberapa kata
1	Nisa	7	Perlu lebih banyak latihan
1	Alea	9	Kemampuan membaca mulai membaik
1	Hanif	10	Telah menguasai beberapa huruf dan bacaan
1	Farid	7	Telah menguasai beberapa huruf dan bacaan
1	Arif	7	Mampu membaca beberapa kata
1	Wulan	9	Sudah mengenal beberapa huruf

1	Gilang	9	Perlu lebih banyak latihan
1	Vivi	8	Mampu membaca beberapa kata

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Wilayah Diwek memberikan hasil yang positif. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang terbatas dalam mengenal huruf dan pelafasan huruf hijaiyah. Namun, dengan implementasi metode Iqra', terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini tercermin melalui evaluasi tahap awal, evaluasi harian, dan evaluasi kenaikan jilid yang mengindikasikan peningkatan kemampuan siswa dari waktu ke waktu.

Metode Iqra' dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif, seperti metode meniru, melihat gerakan bibir, penggunaan ucapan yang jelas, serta pertanyaan dan diskusi, telah membantu siswa dalam menguasai bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik. Selain itu, materi yang disampaikan secara bertahap melalui jilid-jilid dalam buku Iqra' telah membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca dengan baik, mulai dari pengenalan huruf tunggal hingga bacaan panjang dengan tanda-tanda baca yang beragam. Beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ atau lembaga serupa :

1. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, disarankan untuk meningkatkan jumlah guru yang berkualifikasi dan kompeten dalam mengajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, manajemen pengajaran juga perlu ditingkatkan untuk mengakomodasi perkembangan siswa.
2. Selain mengajarkan membaca Al-Qur'an, perlu diberikan penekanan pada pemahaman aqidah dan akhlak kepada siswa. Ini akan membantu siswa dalam mengembangkan karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama.
3. Teknologi dapat digunakan sebagai alat pendukung pembelajaran, tetapi perlu diintegrasikan dengan bijak. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang interaktif dapat meningkatkan minat siswa.
4. Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran akan memberikan dukungan lebih lanjut bagi perkembangan siswa. Orang tua dapat memberikan dorongan dan pengawasan dalam membantu siswa mempraktikkan bacaan Al-Qur'an di rumah.

5. Setelah menguasai metode Iqra', dapat dipertimbangkan untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih lanjut, seperti pengenalan tafsir ringan, pemahaman makna ayat, atau hafalan ayat-ayat terpilih.

Dengan implementasi metode pembelajaran yang efektif dan pengembangan berkelanjutan, diharapkan generasi muda dapat semakin mendekatkan diri kepada Al-Qur'an dan mampu mengambil manfaat serta hikmah dari ajaran suci ini dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Hamdani, M., Metode, P., Alquranpada, M., Di, T., Amuntai, K., Pada, S., Iqra, M., Metode, D., Utara, A., Utara, K. A., Utara, A., Utara, A., Utara, K. A., & Tpa, S. (2017). *Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati) Oleh : Muhamad Hamdani Abstrak Kata Kunci : Metode , Tilawati , Iqra ' Jurnal Ilmiah Al QALAM , Vol . 11 , No . 24 , Juli-Desember 2017 A . Pendahuluan Alquran merupakan pedoman hidup . 11(24), 89–106.*
- Nikmah, F. (2022). *Implementasi Metode An-Nashr Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Terjemah Ayat Al-Quran Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah 8(2), 131–139.*
- Rochman, C., & Qur, K. M. A.-. (n.d.). e-ISSN: 2540-8348 p-ISSN: 2088-3390 Ruslandi dan Chaerul Rochman, *Kemampuan Membaca Al- Qur'an. 10(01), 13–20.*
- Sauri, S., Hapsah, S. H., Amri, N., Jumad, A., Najwa, S., Latifaturrahmaniah, L., & Sakrani, A. (2021). *Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an di TPQ Dusun Lelonggek Desa Suntalangu. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. <https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i01.200>*
- Siregar, H., & Tanjung, M. F. S. (2022). *Bimbingan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Anak Masa Kini di Panti Asuhan Yayasan Bani Adam 'As Medan. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia. <https://doi.org/10.54082/jamsi.182>*
- Zulfitria, & Zainal Arif. (2019). *Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an di TK Hama Kids. Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v2i02.2501>*